

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah selesai dilaksanakan ini adalah mengingat bahwa kebijakan PPDB di SMAN 3 Banjarmasin saat ini masih dianggap sebagai masalah besar seperti:

1. Pada problematika implementasi kebijakan sekolah dalam PPDB berbasis TI di SMAN 3 Banjarmasin terjadi pembatasan kuota peserta didik, manipulasi data, ketidakpahaman calon peserta didik dan orang tua terhadap PPDB sistem zonasi, dan strategi guru dalam penyesuaian pembelajaran terhadap siswa/siswi jalur zonasi
2. Pada problematika implementasi pengembangan SDM dalam PPDB berbasis TI di SMAN 3 Banjarmasin tidak ditemukan permasalahan yang terlalu serius. Pelatihan pengembangan dari segi SDM dalam rangka pelaksanaan PPDB sistem zonasi rutin dilakukan setiap tahunnya yang diselenggarakan langsung oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. Namun, problematika yang timbul di lapangan memang di luar kendali panitia seperti sistem *website* yang eror karena pengakses yang *overload*.
3. Pada problematika implementasi infrastruktur dalam PPDB berbasis TI di SMAN 3 Banjarmasin terkadang terjadi *error* pada *website* selama proses pendaftaran dikarenakan banyaknya calon peserta didik yang mengakses

pada waktu yang bersamaan. Namun, data yang masuk tidak hilang karena sudah terbaca oleh aplikasi.

4. Pada problematika implementasi *Technical Support* dalam PPDB TI di SMAN 3 Banjarmasin mengalami *constraint* jaringan dan keridakpahaman dari calon peserta didik baru dan orang tua. Namun, pihak sekolah mempersilahkan kepada calon peserta didik yang mengalami masalah tersebut dengan memanfaatkan fasilitas komputer yang ada dan koneksi jaringan yang tersedia di lingkungan SMAN 3 Banjarmasin.

Pemerintah sejatinya menggunakan sistem zonasi untuk kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan tujuan untuk menghilangkan stigma bahwa ada sekolah favorit di mata masyarakat dan sebagai bentuk pemerataan pendidikan.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga memerlukan pengkajian penelitian lebih lanjut khususnya mengenai problematika implementasi PPDB sistem zonasi ini agar dapat memberikan kontribusi yang bisa meningkatkan kualitas dari pelaksanaan agenda ini. Peneliti memiliki saran untuk penelitian atau ke depan yaitu:

1. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah memahami bagaimana sistem zonasi berdampak pada pemerataan akses pendidikan di berbagai wilayah sehingga membantu dalam menilai sejauh mana sistem zonasi berhasil dapat memberikan akses yang lebih merata kepada semua siswa, tanpa memandang latar belakang ekonomi atau sosial

mereka. Data penelitian yang diperoleh juga diharapkan dapat berkontribusi dalam membuat kebijakan yang lebih efisien untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang tertinggal sehingga menunjukkan daerah mana infrastruktur pendidikan perlu diperbarui atau ditambahkan. Pemerintah dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif untuk meningkatkan sarana pendidikan yang ada.

2. Bagi Kepala Sekolah SMAN 3 Banjarmasin, melalui penelitian ini diharapkan kepala sekolah SMAN 3 Banjarmasin selaku pimpinan sekolah dapat menjadikan temuan ini sebagai acuan pada pelaksanaan PPDB berikutnya dan bisa meminimalisir problematika yang ada seperti pada hasil penelitian yang telah peneliti temukan.
3. Bagi Tim PPDB Online SMAN 3 Banjarmasin, melalui penelitian ini diharapkan pelaksana pada agenda PPDB sistem zonasi ini agar lebih konsisten dan tidak mengabaikan masalah sekecil apapun yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan ini dan diharapkan segera sigap untuk menangani problematika yang muncul. Pentingnya sebuah sosialisasi atau penyampaian informasi yang mudah dijangkau agar semua pihak baik dari walimurid/calon peserta didik dapat menerima segala ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Bagi peserta didik baru dan wali murid, segala ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud dan pihak sekolah khususnya SMAN 3 Banjarmasin seperti PPDB sistem zonasi sejatinya diperuntukkan agar mencapai tujuan pemerataan pendidikan dan menghilangkan istilah

“sekolah favorit”. Selain itu agar selama dalam keseharian siswa bolak balik ke tempat tinggal dan sekolah tidak perlu menempuh jarak yang terlalu jauh sehingga bisa mengurangi angka kemacetan terutama di daerah perkotaan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan keahlian peneliti yang direpresentasikan ke dalam sebuah literatur ilmiah dan pengetahuan akademik tentang sistem pendidikan dan kebijakan zonasi khususnya mengenai PPDB berbasis TI secara mendalam. Hasil penelitian bisa menjadi referensi penting bagi peneliti lain di masa depan.